

Implementasi program peningkatan peranan wanita (p2w) sebagai bagian dari mekanisme nasional bagi kemajuan wanita

Nengyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94832&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini, mengeksplorasi implementasi program P2W dengan menggunakan metode kualitatif berperspektif feminis. Hasilnya, implementasi program TP-PZW yang Salah satunya melaksanakan P2W-KSS belum optimal. Pengelolaan kelembagaan, struktur organisasi TP-PZW yang berdasarkan jabatan pemerintahan menyebabakan personelnnya kurang peduli akan kedudukannya dalam TP-PZW. Akibatnya, perencanaan dan pendanaan program wanita, khususnya P2W-KSS yang rujukannya menuju keluarga sehat sejahtera hanya menunggu dari atas. Tidak terjalin koordinasi padahal PZW-KSS merupakan program lintas sektoral. Kegiatan P2W-KSS dilaksanakan secara insran_ Dari segi sumber dnya manusia, pengetahuan pelaksana program sangat minim bahkan mereka tidak mengetahui kriteria lokasi binaan. Program terfokus untuk meningkatkan pendapatan keluarga sehingga laki-laid diperbolchkan ikut Serta. Parahnya, birokrat pelaksana TP-PZW dan P2W-KSS dijangkiti patologi birokrasi: paternalisme, sycophancy, tokenisme, korupsi dan konspirasi- Al-rhimya, walaupun beberapa wanita mendapatkan pengetahuan mengenai kegiatan produktif dan pola hidup sehat, namun secara keseluruhan program belum berpihak pada wanita. Sebetulnya, baik struktur organisasi maupun kompetensi jajaran TP-P2W memiliki peluang untuk memajukan wanita di daerah_ Upaya penyadaran gender dan sosialisasi fungsi dan tugas lembaga TP-PQW mendesak untuk dilakukam kepada pegawai pemerintahan agar perspektif gender dijadikan acuan pembuatan program pembangunan.

<hr>

Abstract

This research, which aims to explore women`s perspective on implementation enhancement of role of women (PZW) program, applies the feminism perspective based qualitative methods. The results, implementation of enhancement of the role of women management teams (TP-P2W) and enhancement of the role of women to aim healthy and welfare family (PZW-KSS) program aren?t optimally yet. From the institutional management, structure organization of TP-P2W, which based on status at government, make the personnel don?t care about their status at the team. Because of that, planning and budgeting for women?s program, especially P2W-KSS program activities wait for central department- Then, the involved institutions don?t have coordination among them. Because of that, program activities are always implemented instantly, just for competition ot` project village of P2W-KSS. Evaluating and reporting is based on the activities at the competition. From human resources, they don?t know how to implement the program and what?s criteria are used to appointing the village becoming the project location. They have worse gender awareness. Almost all of the program which they had make, are generating income activities, so the program isn?t priority to women. They are influenced by bureaucrat?s pathology: paternalism, sycophancy, tokenism, corrupts and conspiracy. Finally, on the impact analysis of program implementation to women, indicate that although few of women get knowledge about income

generating activities and healthy life pattern, but totally the program isn't implemented with women's perspective yet. In fact, not only the structure organization but also the competency of TP-P2W, has widest opportunity to advancement women's role at province and municipality or district. Therefore, the efforts to gender awareness and socialization the TP-P2W function and task must be done to public servants at province and municipality or district government immediately, so gender mainstreaming policy become patron to make or decide their program.